

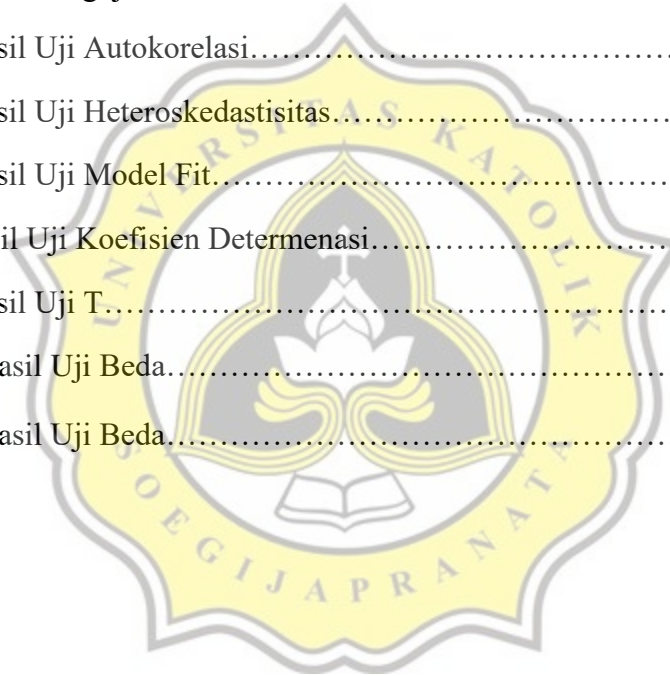
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian7



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Market Capitalization Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi...	2
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Awal.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Akhir.....	57
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Model Fit.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Beda.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Beda.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pasar modal dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian di negara. Pasar modal memberikan fasilitas bertemunya investor dengan *issuer*, investor memerlukan informasi untuk memperhitungkan harga saham dari perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Keuntungan mengetahui informasi tersebut adalah dapat melihat seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan untuk investor serta seberapa besar dalam membagikan dividen dan seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola modal. Adapun caranya dengan melihat rasio keuangan, rasio keuangan digunakan sebagai perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan sehingga berjalan lancar. Analisis rasio keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada historis data keuangan yang tujuannya untuk memberi suatu prediksi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Selain itu analisis rasio dapat di gunakan untuk mengukur adanya jaminan atas dana yang akan di tanamkan dalam perusahaan.

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tiga sektor, yaitu sektor utama, sektor manufaktur dan sektor jasa. Sektor jasa yang terdaftar di BEI dibagi kedalam empat kategori, yaitu perusahaan jasa sektor properti dan real estate, perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, perusahaan jasa sektor keuangan, perusahaan jasa sektor perdagangan dan investasi. salah satu

faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor produksi lainnya seperti modal dan tenaga kerja (Alwi,2008). Berikut ini adalah tabel tentang *market capitalization* sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi:

Tabel 1.1. Market Capitalization Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

No	Subsektor	Market Cap 2017	Market Cap 2018
1	<i>Energy</i>	66,999	70,080
2	<i>Toll road, Airport, Harbor & Allied Prod</i>	56,826	43,821
3	<i>Telecommunication</i>	512,295	416,987
4	<i>Transportation</i>	61,917	115,110
5	<i>Non Building Construction</i>	119,386	88,434

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 dapat terlihat bahwa subsektor transportasi memiliki kenaikan *market capitalization* yang signifikan daripada subsektor lainnya sedangkan subsektor jalan tol, pelabuhan, dan sejenisnya serta subsektor telekomunikasi dan konstruksi non bangunan mengalami penurunan, subsektor energi mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan. *Market capitalization* atau pasar modal diperlukan dalam berinvestasi karena dapat dijadikan acuan untuk membuat perbandingan antara saham dengan bisnis yang sama pada sektor yang sama.. Kemudian dengan melihat dari peningkatan *market capitization* yang terjadi pada subsektor transportasi.

Menurut Tamin (1997:4) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan transportasi, karena akibat pertumbuhan ekonomi maka mobilitas seseorang meningkat dan kebutuhan pergerakannya pun menjadi meningkat melebihi kapasitas prasarana transportasi yang tersedia. Jenis - jenis

transportasi yang dapat digunakan juga bermacam-macam dari transportasi darat, udara, dan laut, sehingga transportasi sangat penting untuk menghubungkan dari daerah sumber bahan baku lalu menuju daerah produksi sehingga dapat dikirim menuju daerah pemasaran, dan dapat dirasakan pada daerah pemukiman sebagai tempat tinggal konsumen sehingga dibutuhkan transportasi yang memadai.

Transportasi dapat mendorong peningkatan kegiatan ekonomi suatu daerah, karena adanya infrastruktur transportasi maka akan meningkatkan kegiatan ekonominya. Pentingnya peran sektor transportasi bagi kegiatan ekonomi suatu daerah mengharuskan adanya sebuah sistem transportasi yang handal, efisien, dan efektif. Transportasi yang efektif sendiri memiliki arti bahwa transportasi tersebut memiliki sistem yang dapat memenuhi kapasitas angkutnya secara terpadu dan terintegrasi antarmoda transportasi secara tertib, teratur, lancar, aman dan memiliki biaya yang terjangkau secara ekonomi. Sedangkan secara efisien memiliki arti bahwa beban publik sebagai pengguna jasa transportasi menjadi rendah dan membantu dalam mobilitasnya. Sehingga pemilihan sampel pada riset ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada subsektor transportasi.

Menurut Samsul (2006:20) faktor yang mempengaruhi harga saham secara fundamental adalah kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi. Kinerja perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan perusahaan diantaranya profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas. Investor yang melihat likuiditas perusahaan yang akan dibelinya, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan diminati oleh para investor tetapi akan memiliki efek pada harga saham yang meningkat karena cenderung adanya permintaan yang akan meningkat juga.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio*. Kasmir (2010:111) menyatakan *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Eduardus (2010:372) salah satu indikator penting untuk melihat prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar.

Menurut Kasmir (2014:159) besarnya beban hutang perusahaan mengakibatkan kecilnya jumlah laba yang diterima perusahaan. Risiko yang makin tinggi cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Karena itu harga saham yang optimal harus berada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang memaksimumkan harga saham. sehingga dalam penelitian ini rasio struktur modal yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*.

Rasio aktivitas adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh calon investor juga. Rasio ini dipakai untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio Aktivitas yang digunakan adalah *Receivable Turnover Ratio* atau perputaran piutang untuk mengukur tingkat

efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kasmir,2013:114). Dengan demikian *Receivable Turnover Ratio* atau perputaran piutang berpengaruh terhadap harga saham karena menurut Sidabutar dkk (2019) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Piutang, dan *Dividend Payout Ratio*” menulis bahwa ketika perusahaan dapat mengelola piutang secara efisien akan berdampak baik pada kas yang dimiliki perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasional perusahaan dan tentunya itu juga berdampak baik bagi nilai perusahaan terutama pada harga saham akan dapat meningkat karena kepercayaan investor terhadap perusahaan dalam mengelola dananya.

Motivasi untuk melakukan penelitian mengenai topik ini adalah melakukan pengujian terhadap kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham dikarenakan penelitian-penelitian sebelumnya tidak konsisten tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tidak konsistennnya hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut : (Lihat Lampiran)

Proksi *Current Ratio* penelitian dilakukan oleh Astuti (2017) proksi *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sepakat dengan penelitian tersebut adalah Rizanti et al., (2017) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* juga berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi pada penelitian Nuraini (2017) dan Utami (2018) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Proksi *Debt to Equity Ratio* penelitian dilakukan oleh Safitri (2016) dan Nuraini (2017) menyimpulkan bahwa proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi hasil yang dilakukan oleh

Efrizon (2018) dan Topowijono (2018) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada proksi *Return on Asset* penelitian dilakukan oleh Utami (2018) dan Safitri (2016) menyimpulkan hal yang sama bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Astuti (2017) dan Sari (2018) berbeda hasil dan menyimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada proksi *Receivable Turnover Ratio* atau rasio perputaran piutang penelitian dilakukan oleh Budi (2017) menyimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Hamdi (2013) dan Sidabutar,dkk (2019) dan menyimpulkan bahwa *Receivable Turnover Ratio* atau perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu motivasi melakukan penelitian topik ini adalah memberikan informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan bagi pemegang saham melalui informasi umum yang telah disediakan. Karena pada penelitian sebelumnya pada perhitungan rasio keuangan masih terdapat hasil yang berbeda sehingga dilakukan pengujian ulang.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa penelitian tentang kinerja keuangan penting untuk diteliti karena seringkali penelitian tentang kinerja keuangan terbatas pada rasio-rasio dan bidang sektor perusahaan yang diteliti. Maka penelitian ini berjudul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Cumulative Abnormal Return*?
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*?
4. Apakah *Receivable Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*.
2. Menguji *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Cumulative Abnormal Return*.
3. Menguji *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*.
4. Menguji *Receivable Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Kontribusi riset

Penelitian ini sebagai acuan bagaimana faktor-faktor yang berpengaruh dari kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham

2. Kontribusi praktik

Penelitian ini memberikan masukan mengenai langkah selanjutnya yang dapat diambil oleh investor

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini, pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis, kerangka pikir serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

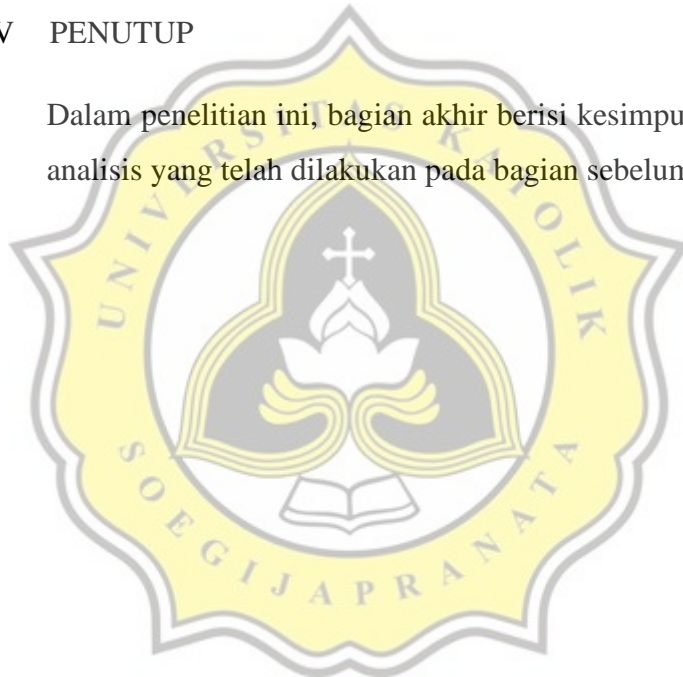
Dalam penelitian ini, metode penelitian berisi objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji alat pengumpulan data serta uji hipotesis.

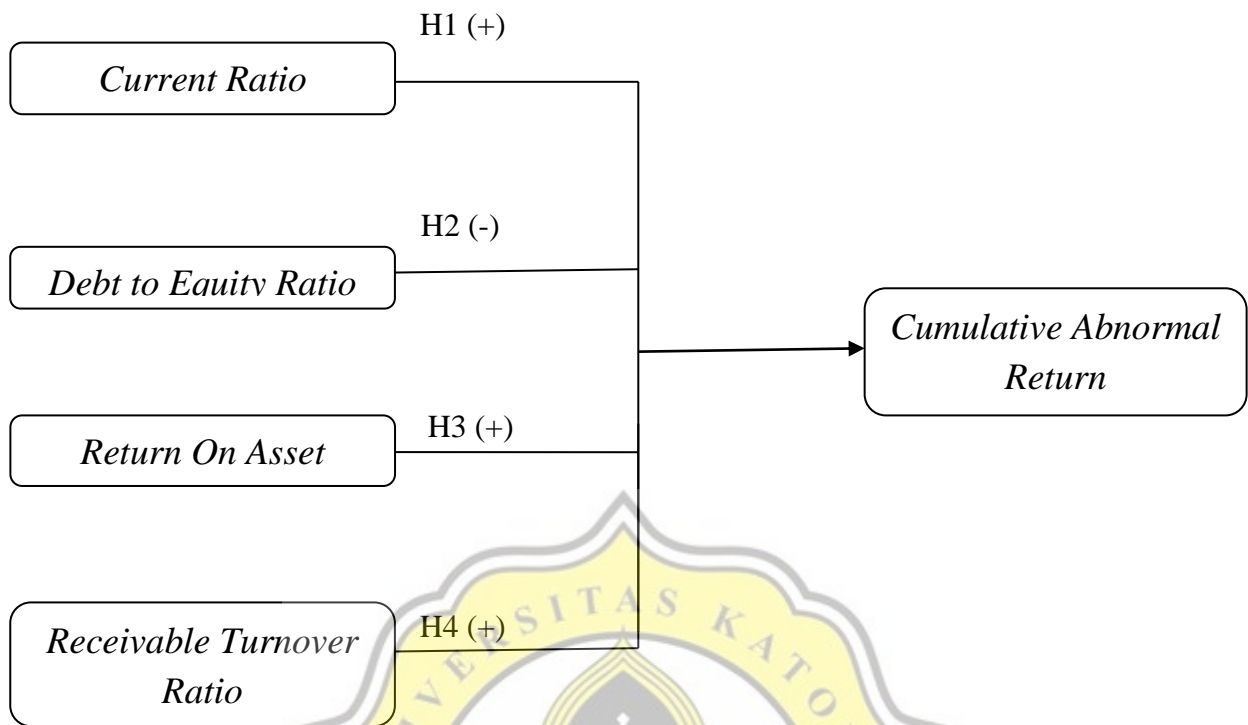
BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini, hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Dalam penelitian ini, bagian akhir berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya





Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa penelitian ini akan menguji tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Receivable Turnover Ratio* terhadap *Cumulative Abnormal Return*.